

## Ekstrakurikuler Tari Iban-Iban Di Sma Negeri 6 Prabumulih

Mufty Audya Cahyani Putri<sup>1</sup>, Auzy Madona Adoma<sup>2</sup>, Muhsin Ilhaq<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas PGRI Palembang

Corresponding Author: [muftyaudyacahyani@gmail.com](mailto:muftyaudyacahyani@gmail.com)

Published: July, 2025

---

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Iban-Iban di SMA Negeri 6 Prabumulih hal ini dilakukan karena peneliti tertarik dengan prestasi yang didapat oleh ekstrakurikuler Seni di SMA Negeri 6 Prabumulih yang mendapatkan prestasi sebagai juara 1 dalam lomba Tari sekota Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian in menggunakan pendekatan Deskriptif dengan metode Kualitatif. Metode Kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena Ekstrakurikuler tari Iban-Iban di SMA Negeri 6 Prabumulih. Pendekatan Deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh secara sistematis dan factual. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa di kelas X, XI, XII. dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mendapatkan nilai ekstrakurikulernya dengan predikat baik dan sangat baik

**Keywords:** Ekstrakurikuler, Metode Demonstrasi, Tari Iban-Iban

### ABSTRACT

*This research aims to explore the implementation of the Iban-Iban dance extracurricular activity at SMA Negeri 6 Prabumulih. The study was motivated by the researcher's interest in the achievements of the school's art extracurricular program, particularly its success in winning first place in a city-wide dance competition in Prabumulih. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. This method was chosen to gain an in-depth understanding of the Iban-Iban dance extracurricular activities at the school. The descriptive approach was used to systematically and factually describe and analyze the collected data. The population in this study consisted of 30 students from grades X, XI, and XII. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Based on the research findings, students who participated in the Iban-Iban dance extracurricular activities received extracurricular grades categorized as good and excellent.*

**Keywords:** *Extracurricular, Qualitative Method, Iban-Iban Dance.*

---

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

---

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No. 060/U/1993 dan No. 080/U.1993 Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam Pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan kebutuhan sekolah. kegiatan Ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Ektrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa sekolah atau Universitas, diluar jam belajar kurikulum standar. Menurut (Alparabi, Adoma, & Hera, 2024) Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuan bakat sebagai bidang diluar akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam Pelajaran sekolah.

Pada tahun 2024 Ekstrakurikuler Seni SMA Negeri 6 Prabumulih berhasil meraih juara 1 (satu) sekota Prabumulih Tari Kreasi Nasional dalam acara Smart Fest SMA Negeri 7 Prabumulih. Dan menjadi Juara satu dalam kegiatan Karnaval sekota Prabumulih dalam rangka HUT Kota Prabumulih. Prestasi siswa dalam bidang seni ini lah yang menarik untuk ditelusuri, apakah didorong oleh semangat yang tinggi serta pola pikir positif dari guru dan siswa di ekstrakurikuler seni. Kebutuhan dalam kegiatan Ekstrakurikuler seni kadang sangat mendesak sehingga siswa dan guru mampu mengatasinya dengan membuat kas bersama untuk membeli alat-alat yang diperlukan. Selain karna prestasi dari SMA Negeri 6 Prabumulih di bidang seni yang menarik perhatian adalah tari Iban-Iban itu sendiri dikarenakan tari ini diambil dari acara tradisi bujang gadis Prabumulih yang sekarang sudah tidak ada lagi.

Keragaman Budaya Indonesia yang kaya tercermin dalam banyak seni tradisional, salah satunya adalah tari menurut (Samsudin, Hidayatullah, & Ilhaq, 2023) tari adalah suatu gerak yang dihasilkan dari pemikiran seseorang sehingga membentuk gerak yang memiliki makna atau nilai. Tari adalah suatu gerakan indah dan memiliki makna tersendiri, tari tradisional merupakan bagian penting dari identitas budaya dari suatu daerah, diwariskan dari generasi ke generasi dan memiliki nilai luhur yang perlu dilestarikan. Di era globalisasi, tarian tradisional menghadapi tantangan yang cukup besar. Generasi muda cenderung menyukai hal-hal yang bersifat modern. Tari Iban-Iban adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari Kota Prabumulih yang memiliki nilai historis tentang kebersamaan remaja putra dan putri pada acara Pernikahan atau pada saat berkumpul yang merupakan Gambaran pada acara bujang gadis Prabumulih atau disebut juga dengan Nengkok an yang disajikan dalam bentuk tari karena acara Nengkok an ini sudah tidak dipakai lagi pada acara pernikahan karena sudah kalah oleh kemajuan jaman para remaja tidak mengenal lagi acara Nengkok an. Tari Iban-Iban ini termasuk dalam jenis tarian pembaruan antara laki-laki dan Perempuan yang menggambarkan tentang bujang dan gadis Prabumulih saat menghadiri acara seperti pernikahan, perayaan besar, pertemuan dan sebagainya. Cara bermain di Acara nengkok'an yaitu bujang gadis dipilih untuk memegang selendang kemudian saat musik dimainkan maka seorang bujang dan gadis yang memegang selendang memilih pasangan yang akan di kalungkan dengan selendang yang di pegangnya kemudian seterusnya sampai musik berhenti maka yang memegang selendang pun harus stop berhenti untuk memilih pasangannya kemudian mereka akan mendapatkan hukuman yaitu menari atau berjoged bersama pasangan yang di pilihnya. SMA Negeri 6 Prabumulih, sebagai bagian dari komunitas Pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk turut serta melestarikan budaya daerah, termasuk tarian tradisional. Ekstrakurikuler tari Iban-Iban, sebagai salah satu kegiatan yang ditawarkan, diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengenal, mempelajari dan mengembangkan minat serta bakat mereka dalam seni tari tradisional.

Pada saat observasi peneliti menemukan hal menarik lainnya yaitu banyak siswa yang tidak mengenal dan mengetahui tentang tradisi nengko'an dikarenakan tradisi tersebut sudah jarang di temukan atau sudah lama tidak dimainkan lagi karena sudah ketinggalan zaman, siswa atau anak zaman sekarang lebih tertarik dengan hal-hal yang lebih baru atau bersifat lebih modern, hal itulah yang membuat siswa kurang tertarik dengan tradisi nengko'an, namun setelah tradisi tersebut diadaptasi dalam bentuk tari kreasi yaitu tari Iban-Iban karya dari Supriyadi siswa menjadi lebih tertarik, dengan adanya ekstrakurikuler tari Iban-Iban ini bisa mengembangkan minat dan pengetahuan siswa di bidang seni tari kemudian dilihat dari prestasi sekolah nya SMA Negeri 6 Prabumulih ini menjadi kebanggaan sekolah untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan kemampuannya peranan SMA negeri 6 Prabumulih ini sangat penting dalam melestarikan budaya lokal

melalui ekstrakurikuler tari Iban-Iban. Dari perkembangan zaman Tari Iban-Iban merupakan tari pergaulan, yang sumbernya berasal dari tradisi nengkok'an di Kota Prabumulih. Tradisi nengkok'an merupakan hiburan atau pergaulan muda-mudi pada zaman dahulu. Maka dari itu, dengan adanya ekstrakurikuler ini, diharapkan siswa dapat mencontoh sisi positif dari tradisi tersebut, dan mengadaptasikannya dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, Ekstrakurikuler

tari Iban-iban di SMA Negeri 6 Prabumulih memiliki latar belakang yang kuat dan memberikan manfaat yang besar bagi siswa, sekolah, dan masyarakat. Tari iban-iban adalah warisan budaya yang perlu dikembangkan dengan ekstrakurikuler siswa dapat mempelajari dan mewariskan tarian ini kepada generasi yang akan datang karena di era globalisasi budaya asing mudah masuk dan mempengaruhi generasi muda dengan adanya tari Iban-Iban menjadi tempat memperkuat identitas budaya lokal. Terhadap pengembangan diri siswa menari dapat mengembangkan kreativitas dan rasa percaya diri siswa. tari Iban-Iban merupakan tari pembauran sehingga dengan mempelajari tarian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi

SMA Negeri 6 Prabumulih termasuk salah satu SMA yang memiliki bakat dan prestasi dalam bidang seni serta ekstrakurikuler yang mempelajari tari iban- iban merupakan tarian yang diangkat dari tradisi yang sudah tidak ada lagi di Prabumulih hal ini yang mendorong peneliti untuk lebih tau tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di jalankan. Pada penelitian ini peneliti hanya akan membahas terkait ekstrakurikuler tari iban-iban di SMA Negeri 6 Prabumulih fokus utama yang menjadi tujuan yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di jalankan pada Ekstrakurikuler tari iban-iban di SMA Negeri 6 Prabumulih, berdasarkan fenomena dan fakta yang telah diuraikan, serta didukung oleh penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pelestarian tarian tradisional, khususnya tari Iban-Iban di SMA Negeri 6 Prabumulih, merupakan isu yang perlu mendapat perhatian serius. Penelitian ini tidak akan membahas tentang tari iban-iban diluar ekstrakurikuler seperti contohnya pertunjukkan tari dalam festival budaya hal ini di harapkan agar penelitian ini lebih terarah dan lebih memberikan pemahaman tentang peran ekstrakurikuler tari iban-iban dalam pembinaan seni di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini adalah menggunakan Deskriptif pendekatan Kualitatif, Deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menggunakan analisis serta jenis penelitian ini menggunakan landasan teori yang bermanfaat sebagai Pemandu agar penelitian mampu menyesuaikan fakta di lapangan (Dr Muhammad Ramdan S.Pd., 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, Observasi dan dokumentasi teknik analisis data menggunakan penyajian data dan validasi data, serta kesimpulan teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data (Susanto et al., 2023).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **1 Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Iban-Iban**

Persiapan pembelajaran tari Iban-Iban pada kegaitan ekstrakurikuler di SMA negeri 6 Prabumulih,, sebelum memulai pembelajaran pelatih terlebih dahulu memberikan arahan kepada siswa yang mengikuti kegaitan ekstrakurikuler dengan menjelaskan tujuan dalam mempelajari tari Iban-Iban serta menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam materi tari Iban-Iban.

Tahap Proses Pembelajaran

Pertemuan pertama, 14 Januari 2025

##### **1. Kegiatan Awal**

Pertemuan pertama yang dilakukan pada hari selasa tanggal 14 Januari 2025 Pada kegiatan awal sebelum memulai kegiatan ekstarkurikuler pelatih membuka materi dengan mengucapkan salam. Setelah itu menyampaikan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari, yaitu agar siswa mengetahui tentang sejarah Tari Iban-iban yang berasal dari tradisi bujang gadis dahulu dan menyampaikan properti yang digunakan dalam tari Iban-Iban.

##### **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti dalam pembelajaran tari Iban-Iban di Ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Prabumulih adalah pelatih memberikan materi berupa gerakan awal yaitu gerakan pertama dan kedua atau disebut dengan gerakan sembah 3 arah dan gerakan lenggang jinjit pincang dalam tari Iban-Iban tanpa iringan musik.

##### **3. Kegiatan Akhir**

Pada akhir kegiatan pelatih mengulang kembali dengan gerakan yang telah dipelajari dengan menunjuk beberapa siswa untuk mengetahui hasil dari latihan yang dilakukan pada kegiatan ini dan menutup pembelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua, 11 Februari 2025

#### 1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 1 Februari 2025. Pada kegiatan awal sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler pelatih membuka materi dengan mengucapkan salam. Setelah itu menanyakan kepada siswa apakah sudah memahami gerakan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

#### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran tari Iban-Iban di Ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Prabumulih adalah pelatih memberikan materi berupa gerakan awal yaitu gerakan pertama dan kedua atau disebut dengan gerakan sembah 3 arah dan gerakan lenggang jinjit pincang dalam tari Iban-Iban dengan iringan musik.

#### 3. Kegiatan Akhir

Pada akhir kegiatan pelatih mengulang kembali dengan gerakan yang telah dipelajari dengan menunjuk beberapa siswa untuk mengetahui hasil dari latihan yang dilakukan pada kegiatan ini dan menutup pembelajaran dengan salam.

b. Pada pertemuan ketiga, 18 Februari 2025

#### 1. Kegiatan Awal

Dilakukan 18 Februari 2025 dilakukan pada hari Selasa pelatih latihan diawali dengan salam dan pelatih mengabsen siswa selanjutnya memberikan gerakan ketiga dan keempat yang disebut dengan gerakan Silang rampak kanan kiri dan gerakan lenggang maju langkanmundur bersilang pada siswa Ekstrakurikuler tari Iban-Iban

#### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran tari Iban-Iban di Ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Prabumulih adalah pelatih memberikan materi berupa gerakan berikutnya yaitu memberikan gerakan kelima dan keenam yang disebut dengan gerakan Behusek Timang dan gerakan Rampak silang empat langkanmundur bersilang pada siswa Ekstrakurikuler tari Iban-Iban langsung dengan iringan diiringi musik.

#### 3. Kegiatan Akhir

Pada akhir kegiatan pelatih mengulang kembali dengan gerakan yang telah dipelajari dengan menunjuk beberapa siswa untuk mengetahui hasil dari latihan yang dilakukan pada kegiatan ini dan menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pada pertemuan keempat, 4 Maret 2025

#### 1. Kegiatan Awal

Dilakukan pada hari Selasa tanggal 4 Maret 2025 pelatih memberikan gerakan kelima kepada siswa ekstrakurikuler tari Iban-Iban kegiatan diawali dengan salam dan absen siswa selanjutnya menanyakan materi sebelumnya apakah siswa sudah hapal dengan gerakannya.

#### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran tari Iban-Iban di Ekstrakurikuler SMA Negeri 6 Prabumulih adalah pelatih mengulang materi sebelumnya dari gerakan pertama sampai gerakan keenam langsung dengan iringan diiringi musik untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa dalam gerakan tari Iban-Iban ini.

#### 3. Kegiatan Akhir

Pada akhir kegiatan pelatih mengulang kembali gerakan pertama sampai keenam dengan menunjuk beberapa siswa untuk mengetahui hasil dari latihan yang dilakukan pada kegiatan ini dan menutup pembelajaran dengan salam.

#### 2. Kegiatan Pra Pembelajaran

Persiapan tari Iban-Iban pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 6 Prabumulih, sebelum kegiatan dilaksanakan pelatih terlebih dahulu menyiapkan materi dan properti apa saja yang diperlukan pada proses pembelajaran, serta menyiapkan alat berupa speaker dan HP sebagai alat untuk memutar musik iringan.

Pada data hasil observasi sebelum memulai pelatih menyiapkan peralatan seperti speaker dan menginstruksikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari agar bersiap-siap untuk mengikuti latihan.

### **3. Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari Iban-Iban di SMA Negeri 6 Prabumulih. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, terdapat berbagai informasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler Tari Iban-Iban yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025. Peneliti melengkapi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan ekstrakurikuler Tari Iban-Iban di SMA Negeri 6 Prabumulih berlangsung dari tanggal 14 Mei 2025 hingga 28 Mei 2025, dimana peneliti data dari observasi dan wawancara yang telah diperoleh.

Berdasarkan data yang diperoleh, pelatih menggunakan strategi dan metode yang sangat sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Metode yang digunakan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu metode demonstrasi tujuannya agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Pada tahapan akhir, peneliti mengungkapkan seluruh proses yang meliputi perencanaan oleh pelatih, pelaksanaan yang baik serta motivasi yang diberikan pelatih kepada siswa untuk mencapai hasil yang diharapkan. Pemahaman materi yang diberikan pelatih ekstrakurikuler tari Iban-Iban di SMA Negeri 6 Prabumulih patut diapresiasi, karena peneliti merasa hal ini sangat efektif. Pada tahap pemberian materi membantu siswa dalam memahami kompetensi dasar yang diberikan. Langkah-langkah pembelajaran ini sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan menggunakan komponen-komponen yang meliputi tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang mampu menciptakan karakter serta mengembangkan bakat siswa.

Dari hasil Wawancara kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari Iban-Iban, terlihat bahwa siswa senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari Iban-Iban karena dengan kegiatan ini siswa yang menyukai tari dapat mengembangkan bakatnya. Selain itu juga pelatih yang menyampaikan materi juga terlihat menarik sehingga siswa tidak terlalu tegang dan mengikuti kegiatan dengan baik. Dalam Penyampaian materi pelatih juga dapat mengimbangi siswa yang sering bercanda, sesekali pelatih ikut bercanda sehingga membuat pelatih dan siswa terlihat lebih akrab dan siswa tidak malu bertanya pada metode yang digunakan pelatih juga terlihat menguasai tari Iban-Iban sehingga membuat siswa mudah mengerti dengan apa yang disampaikan oleh pelatih.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 6 Prabumulih merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menggali potensi minat dan bakat siswa khususnya dibidang seni tari, yang diselenggarakan diluar jam pelajaran sekolah. Fasilitas yang memadai untuk mendukung siswa dan Pelatih yang menguasai tari dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan kenyamanan saat proses kegiatan berlangsung. Sekolah ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka serta dapat meningkatkan kerjasama dalam berkelompok dan dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Ekstrakurikuler Seni di SMA Negeri 6 Prabumulih telah berjalan dengan baik dan efektif. Metode dan strategi yang diterapkan oleh pelatih sesuai kebutuhan siswa. Pelatih menggunakan metode Demonstrasi serta pendekatan yang memfasilitasi komunikasi yang baik antara pelatih dan siswa. Proses pembelajaran, mulai dari penyampaian materi hingga metode dan strategi yang digunakan menunjukkan hasil yang memuaskan.

## REFERENSI

- Adolph, Ralph. (2016). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. 10(September), 1–23.
- Alfansyur, Andarusni, & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Devyanti, Kartika Kandha. (2023). Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode Drill and Practice Pada Ekstrakurikuler Tari Di Smpn 43 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 61–75.
- Eka Kumala, Nanda, Irianto, Apri, & Juniarso, Trimman. (2019). Ekstrakurikuler Tari Untuk Penguatan Karakter Cinta Tanah Air. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 47.
- Fitriana, Mila Defi Nur. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Tari Tradisional. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 570–576. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4476>
- Jana, Padrul. (2018). Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Vektor. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.26486/jm.v2i2.398>
- RACO, J. R. (2010). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, 5(January), 1–7.
- Rijali, Ahmad. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu* 36 *Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Setiawan, A. (2014). M at eri Pembelajaran, M et ode Pembelajaran, M edia Pembelajaran. *Pedagogi*, 1(68), 1.
- Shilviana, Khusna, & Hamami, Tasman. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Singh, Sarjinder. (2003). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Percaya Diri Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMPN Di Surabaya. *Advanced Sampling Theory with Applications*, 4(2), 71–136. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-0789-4\\_2](https://doi.org/10.1007/978-94-007-0789-4_2)
- Sundari, Cisilia, Fajariah, Mutiarawati, Suryo, Djoko, & Abdullah, Farid. (2019). Fenomena Digital 4.0. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 8(1), 47– 58.
- Vhasya Amanda Putri, & Susmiarti Susmiarti. (2024). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(5), 32–43. <https://doi.org/10.62383/abstrak.v1i5.269>
- Wijayanti, Neri, & Wicaksana, Febrian. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.21776/ub.jccerdik.2023.003.01.04>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta.CV
- Devyanti, Kartika Kandha. (2023). Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode Drill and Practice Pada Ekstrakurikuler Tari Di Smpn 43 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 61–75.
- Eka Kumala, Nanda, Irianto, Apri, & Juniarso, Trimman. (2019). Ekstrakurikuler Tari Untuk Penguatan Karakter Cinta Tanah Air. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 47.
- Fitriana, Mila Defi Nur. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Tari Tradisional. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 570–576. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4476>
- Alparabi, Muhammad Ezam, Adoma, Auzy Madona, & Hera, Treny. (2024). *Strategi Pembina Ekstrakurikuler Lanbg Art dalam Meningkatkan Prestasi Musikalisasi Puisi di SMA Negeri 1 Lubuk Linggau Pengertian Strategi oleh para ahli . Salah satunya yang dikemukakan oleh Dick dan Carey sebagaimana dikutip Etin*.
- Islam Dinawati, Rio Eka Putra, Dedy Firmansyah. (2020). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Kreasi Ksatria Wanita di SMA Negeri 3 Palembang*. 2, 113–123.
- Samsudin, Samsudin, Hidayatullah, Fadhilah, & Ilhaq, Muhsin. (2023). Bentuk Penyajian Tari Konuy Bubayang Pada Masyarakat OKU Timur. *Jurnal Sitakara*, 8(2), 279–287. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v8i2.14868>